

**PENGARUH PENGELOLAAN UANG SAKU, PERILAKU KONSUMTIF,
FINANCIAL LITERACY, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA GENERASI Z DI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DENGAN *SELF-CONTROL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Afinsa Pramanda Marsal

1122 31995

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JANUARI 2026

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

PENGARUH PENGELOLAAN UANG SAKU, PERILAKU KONSUMTIF, *FINANCIAL LITERACY*, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA GENERASI Z DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DENGAN *SELF-CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AFINSA PRAMANDA MARSAL

Nomor Induk Mahasiswa: 112231995

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 29 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

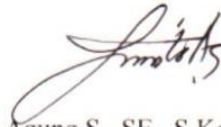
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



tika Jauharia Hatta, M.Si., Ak., CA.

Penguji



Dr. Julianto Agung S., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA., CF

Yogyakarta, 19 Februari 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan uang saku, perilaku konsumtif, *financial literacy*, dan lingkungan sosial terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan *self-control* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei 181 responden. Data primer diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner kepada mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan metode PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Pengujian dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas, serta uji hipotesis untuk melihat hubungan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan uang saku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Sementara perilaku konsumtif, *financial literacy*, dan lingkungan sosial memiliki tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Selain itu, *self-control* memperkuat variabel perilaku konsumtif dan memperlemah variabel *financial literacy* terhadap variabel dependen. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi kepada mahasiswa, orang tua, perguruan tinggi, dan pihak terkait dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi serta pengembangan pengendalian diri di kalangan mahasiswa Generasi Z.

Kata kunci: pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan uang saku, perilaku konsumtif, *financial literacy*, lingkungan sosial, *self-control*, Generasi Z.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of pocket money management, consumptive behavior, financial literacy, and social environment on the personal financial management of Generation Z students in the Special Region of Yogyakarta, with self-control as a moderating variable. This study uses a quantitative approach with a survey method involving 181 respondents. Primary data was obtained by distributing questionnaires to Generation Z students in the Special Region of Yogyakarta who were selected using purposive sampling techniques. The data were analyzed using the PLS-SEM method with the help of SmartPLS software. Testing was carried out through validity and reliability tests, as well as hypothesis testing to see the relationship between variables. The results showed that pocket money management affects students' personal financial management. Meanwhile, consumptive behavior, financial literacy, and social environment do not affect students' personal financial management. In addition, self-control strengthens the consumptive behavior variable and weakens the financial literacy variable on the dependent variable. This study expected to contribute to students, parent, universities, and related parties in increasing awareness and understanding of the importance of personal financial management and the development of self-control among Generation Z students.

Keywords: personal finance management, pocket money management, consumptive behavior, financial literacy, social environment, self-control, Generation Z.

Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola perilaku, kebutuhan, dan gaya hidup masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Perubahan gaya hidup dan akses mudah ke belanja *online* mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian yang seringkali tidak direncanakan atau hanya berdasarkan keinginan dibandingkan kebutuhan. Digitalisasi meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk berbelanja melalui paparan terhadap tren, promosi, dan kemudahan transaksi di *e-commerce*, sehingga mahasiswa cenderung lebih mudah melakukan pengeluaran impulsif dan mengabaikan perencanaan keuangan jangka panjang. Fenomena ini dijelaskan dalam jurnal Rahmayani, Nurmalina, Laoli, & Setianda (2025), yang menyatakan bahwa peningkatan digitalisasi mendorong konsumsi berdasarkan keinginan daripada kebutuhan.

Lingkungan sosial telah terbukti berperan dalam membentuk perilaku keuangan, termasuk dalam persiapan pengelolaan keuangan pribadi. Temuan ini sejalan dengan Fuadi & Trisnaningsih (2022), yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial dapat memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka.

Selain itu, uang saku merupakan variabel penting dalam perilaku keuangan mahasiswa. Jumlah uang saku dapat menentukan cara mahasiswa mengelola pengeluaran dan tabungan mereka. Jurnal Rahmayani, Nurmalina, Laoli, & Setianda (2025) menyatakan bahwa uang saku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, bahkan lebih besar daripada *financial literacy* itu sendiri.

Perilaku konsumtif yang tinggi dapat menjadi hambatan utama dalam pengelolaan keuangan pribadi. Informasi dari jurnal Mardiana & Rochmawati (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih konsumtif karena akses yang mudah ke belanja *online* dan fasilitas *e-money*, sehingga diperlukan pengendalian diri (*self-control*) untuk mengendalikan perilaku keuangan yang tidak sehat.

Financial literacy mencakup pemahaman mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan seperti anggaran, tabungan, investasi, risiko, utang, dan perencanaan masa depan (Rahaditama & Sugiarto, 2025). Tanpa *financial literacy* yang memadai, mahasiswa rentan membuat keputusan finansial yang kurang bijak seperti pengeluaran impulsif, gagal menabung, atau ketergantungan berlebihan pada pinjaman dan kredit. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi kesejahteraan finansial jangka pendek, tetapi juga membentuk pola perilaku keuangan yang buruk di masa mendatang (Cristy, Eddy, & Harimurti, 2025).

Data *financial literacy* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 menyebutkan bahwa indeks literasi keuangan nasional tercatat sebesar 66.46%, sementara indeks inklusi keuangan mencapai 80.51%, meningkat dibandingkan hasil SNLIK 2024 (Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik, 2025). Meskipun demikian, peningkatan ini belum sepenuhnya merata pada sekelompok masyarakat, khususnya pada Generasi Z yang masih berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa.

Berdasarkan hasil SNLIK 2025, Generasi Z memang menunjukkan indeks *financial literacy* yang relatif tinggi yaitu 73%, serta indeks inklusi keuangan

mendekati 90%. Namun, tingginya inklusi keuangan tersebut lebih mencerminkan kemudahan akses terhadap produk dan layanan keuangan digital, seperti perbankan dan sistem pembayaran, dibandingkan dengan pemahaman dan pengelolaan keuangan yang bijak.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa Generasi Z, meskipun sangat familiar dengan teknologi dan layanan keuangan digital, masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kemudahan transaksi digital, tingginya paparan konsumsi, serta rendahnya pengalaman finansial berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan *financial literacy* dan *self-control* yang memadai. Oleh karena itu, data SNLIK 2025 menegaskan pentingnya penguatan *financial literacy* yang tidak hanya berfokus pada peningkatan inklusi, tetapi juga pada pembentukan perilaku keuangan yang sehat di kalangan Generasi Z khususnya mahasiswa.

Self-control merupakan variabel penting yang berpotensi memoderasi hubungan antara perilaku konsumtif dan *financial literacy* terhadap perencanaan keuangan pribadi. Jurnal Mardiana & Rochmawati (2020) menunjukkan bahwa *self-control* dapat memperkuat pengaruh uang saku dan sikap keuangan terhadap perilaku menabung, menunjukkan bahwa *self-control* memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dalam konteks keuangan pribadi, mahasiswa dengan *self-control* tinggi akan lebih mampu menahan dorongan untuk berbelanja impulsif, menghindari perilaku konsumtif yang irasional, dan lebih disiplin dalam mengelola keuangan pribadinya. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat *self-control* yang rendah cenderung mudah terpengaruh oleh faktor eksternal, seperti tren konsumsi dan

tekanan sosial dari kelompok pertemanan mereka, meskipun mereka memiliki tingkat *financial literacy* yang baik.

Kondisi ini menunjukkan *self-control* memainkan peran penting dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor eksternal terhadap perencanaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini menambahkan *self-control* sebagai variabel moderasi yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara *financial literacy*, perilaku konsumtif, dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Melihat berbagai fenomena ini, mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta memerlukan keterampilan *financial literacy* yang baik, pengelolaan uang saku yang tepat, perilaku konsumtif yang terkendali, dan lingkungan sosial yang positif agar dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik. Namun, data empiris yang secara khusus mengkaji hubungan antara variabel-variabel ini dan *self-control* sebagai variabel moderasi masih terbatas, terutama dalam konteks mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami faktor-faktor apa yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z dan bagaimana *self-control* dapat memperkuat atau melemahkan hubungan-hubungan tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengelolaan uang saku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah perilaku konsumtif berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah *financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta?
5. Apakah *self-control* memoderasi pengaruh perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta?
6. Apakah *self-control* memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh pengelolaan uang saku terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Menganalisis peran *self-control* dalam memoderasi pengaruh perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Menganalisis peran *self-control* dalam memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi yaitu sebagai berikut:

A. Kontribusi Teoritis/Empiris

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur akuntansi keperilakuan dengan menambahkan variabel moderasi *self-control* yang masih relatif kurang dieksplorasi dalam penelitian terdahulu. Penambahan variabel ini didasarkan pada temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil tidak konsisten antara *financial literacy*, perilaku konsumtif. Dengan memasukkan *self-control*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman empiris yang lebih komprehensif tentang peran pengendalian diri dalam hubungan antar variabel keuangan mahasiswa.

B. Kontribusi Praktis

Bagi mahasiswa Generasi Z, penelitian ini membantu mahasiswa memahami bahwa pengelolaan uang saku, perilaku konsumtif, pengaruh lingkungan sosial, serta

kemampuan *self-control* memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan sehari-hari, khususnya di tengah kemudahan akses transaksi digital.

Bagi perguruan tinggi, penelitian ini membantu perguruan tinggi untuk memahami bahwa pengembangan program edukasi keuangan, pembinaan karakter, serta kegiatan literasi keuangan mahasiswa yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan perilaku dan pengendalian diri mahasiswa itu berperan sangat penting.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menjadi rujukan empiris bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z, khususnya dengan mempertimbangkan faktor *self-control* dalam perilaku keuangan.

Tinjauan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

A. Tinjauan Teori

Theory of Planned Behavior

Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa tindakan seseorang dipengaruhi oleh niat yang didasari tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri terhadap perilaku tersebut, yaitu:

1. *Attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku)

Teori ini menilai sejauh mana mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap kebiasaann mengatur pengeluarannya.

2. *Subjective norms* (norma subjektif)

Teori ini menilai sejauh mana pengaruh lingkungan sosial dapat mendorong mahasiswa untuk meniru perilaku konsumtif atau hemat.

3. *Perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dirasakan)

Teori ini menilai sejauh mana keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif.

Teori ini menjadi dasar untuk menjelaskan bagaimana uang saku, perilaku konsumtif, dan lingkungan sosial memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Behavioral Finance Theory

Berdasarkan teori *Behavioral Finance Theory* oleh Shefrin & Statman (2000), keputusan finansial individu tidak semata-mata dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomi rasional, tetapi juga oleh aspek psikologis dan emosional.

Dalam konteks mahasiswa, teori ini menjelaskan perilaku konsumtif tidak hanya disebabkan oleh kebutuhan ekonomi, tetapi juga dari dorongan emosional, keinginan sosial, dan tekanan kelompok teman sebaya. Teori ini dapat memperkuat hubungan antara perilaku konsumtif, *financial literacy*, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

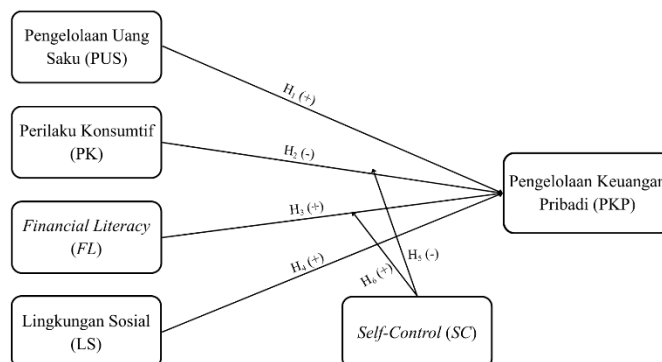
Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sedang menempuh pendidikan strata satu (S1) dan strata dua (S2) di beberapa perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini

terdapat *self-control* sebagai variabel moderasi untuk melihat sejauh mana kemampuan individu dalam mengendalikan diri dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh perilaku konsumtif dan *financial literacy* terhadap kemampuan mengontrol pengeluaran. Dengan demikian, model penelitian ini menguji pengaruh langsung dan moderasi antarvariabel.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yaitu mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan 181 responden yang dianggap memadai untuk mewakili populasi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui *platform* media sosial dan menggunakan *google form* sebagai medianya. Responden diharapkan dapat memberikan pernyataan sebenarnya terhadap penelitian ini melalui pernyataan pada *google form* yang telah dibagi. Data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari jawaban responden melalui kuesioner.

Model Penelitian



Analisis Data Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Variabel

Name	Mean	Median	Scale min	Scale max	Standard deviation
PUS	4.1702	4.200	1.000	5.000	0.8464
PK	3.118	3.000	1.000	5.000	1.368
FL	4.3856	4.400	1.200	5.000	0.7042
LS	3.4906	3.600	1.000	5.000	1.2134
SC	4.2276	4.000	1.000	5.000	0.8528
PKP	4.2108	4.000	1.000	5.000	0.8238

Pengujian Outer Model (Model Pengukuran)

Uji Outer Loading

	Finan cial Litera cy	Lingku ngan Sosial	Pengel olaan Keuang an Pribadi	Pengel olaan Uang Saku	Perila ku Konsu mtif	Self - cont rol	Self- contr ol x Finan cial Litera cy	Self- contro l x Perila ku Konsu mtif
FL1	0.750							
FL2	0.711							
FL3	0.732							
FL4	0.717							
LS3		0.874						
LS4		0.844						
LS5		0.764						
PK2					0.870			
PK3					0.868			
PK4					0.855			
PK5					0.900			
PKP1			0.811					
PKP2			0.826					
PKP3			0.754					
PKP4			0.765					
PKP5			0.760					
PUS1				0.773				
PUS2				0.775				
PUS3				0.749				

PUS5				0.726				
SC1						0.775		
SC2						0.782		
SC3						0.777		
SC5						0.734		
Self-control x Financial Literacy							1.000	
Self-control x Perilaku Konsumtif								1.000

Uji Validitas Konvergen

	Average variance extracted (AVE)
Financial Literacy	0.530
Lingkungan Sosial	0.687
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.614
Pengelolaan Uang Saku	0.572
Perilaku Konsumtif	0.763
Self-control	0.589

Uji Validitas Diskriminan

	Financial Literacy	Lingkungan Sosial	Pengelolaan Keuangan Pribadi	Pengelolaan Uang Saku	Perilaku Konsumtif	Self-control	Self-control x Financial Literacy	Self-control x Perilaku Konsumtif
FL1	0.750	0.046	0.457	0.324	-0.132	0.479	-0.569	0.452
FL2	0.711	-0.019	0.443	0.298	-0.230	0.434	-0.593	0.418
FL3	0.732	0.111	0.418	0.294	-0.094	0.411	-0.498	0.345
FL4	0.717	0.081	0.404	0.322	-0.020	0.291	-0.425	0.290
LS3	0.025	0.874	0.201	0.162	0.381	0.205	0.029	0.103
LS4	0.119	0.844	0.169	0.139	0.281	0.173	-0.006	0.124
LS5	0.037	0.764	0.104	0.073	0.298	0.101	0.082	0.081
PK2	-0.102	0.325	-0.161	-0.193	0.870	-0.183	0.149	0.010
PK3	-0.102	0.340	-0.086	-0.067	0.868	-0.089	0.120	0.084
PK4	-0.183	0.388	-0.094	-0.067	0.855	-0.157	0.200	-0.015
PK5	-0.196	0.332	-0.155	-0.130	0.900	-0.203	0.206	-0.054
PKP1	0.480	0.083	0.811	0.669	-0.077	0.612	-0.415	0.449
PKP2	0.480	0.152	0.826	0.730	-0.138	0.590	-0.434	0.453
PKP3	0.351	0.295	0.754	0.679	-0.016	0.570	-0.291	0.459
PKP4	0.511	0.117	0.765	0.544	-0.205	0.575	-0.490	0.476
PKP5	0.507	0.140	0.760	0.585	-0.171	0.580	-0.492	0.427
PUS1	0.385	0.023	0.646	0.773	-0.131	0.539	-0.324	0.386
PUS2	0.297	0.161	0.632	0.775	-0.110	0.489	-0.198	0.314
PUS3	0.361	0.094	0.630	0.749	-0.113	0.533	-0.317	0.413
PUS5	0.236	0.216	0.576	0.726	-0.085	0.389	-0.154	0.295
SC1	0.417	0.199	0.606	0.555	-0.105	0.775	-0.374	0.466
SC2	0.454	0.137	0.581	0.471	-0.085	0.782	-0.416	0.585
SC3	0.432	0.268	0.565	0.494	-0.155	0.777	-0.367	0.403
SC5	0.413	0.011	0.537	0.463	-0.255	0.734	-0.407	0.516
Self-control x Financial Literacy	-0.720	0.033	-0.539	-0.332	0.196	-0.509	1.000	-0.631
Self-control x Perilaku Konsumtif	0.521	0.126	0.577	0.467	-0.002	0.641	-0.631	1.000

Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Financial Literacy	0.704	0.705	0.818
Lingkungan Sosial	0.780	0.830	0.868
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.843	0.845	0.888
Pengelolaan Uang Saku	0.750	0.752	0.842
Perilaku Konsumtif	0.900	0.949	0.928
Self-control	0.767	0.769	0.851

Pengujian Inner Model (Model Struktural)

Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.797	0.789

Uji F-Square

	Pengelolaan Keuangan Pribadi
Financial Literacy	0.022
Lingkungan Sosial	0.015
Pengelolaan Keuangan Pribadi	
Pengelolaan Uang Saku	0.892
Perilaku Konsumtif	0.000
Self-control	0.092

Self-control x Financial Literacy	0.048
Self-control x Perilaku Konsumtif	0.000

Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pengelolaan Uang Saku -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.568	0.575	0.095	5.956	0.000
Perilaku Konsumtif -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	-0.003	-0.015	0.039	0.067	0.946
Financial Literacy -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.102	0.102	0.062	1.636	0.102
Lingkungan Sosial -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.063	0.077	0.042	1.479	0.139
Self Control x Financial Literacy -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	-0.055	-0.049	0.041	1.328	0.184
Self Control x Perilaku Konsumtif -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.005	0.013	0.066	0.076	0.939

Pembahasan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan uang saku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Hasil penelitian berikutnya menunjukkan perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. *Financial literacy* terbukti tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Lingkungan sosial, seperti teman sebaya, keluarga, dan tren sosial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. *Self-control* memperkuat pengaruh perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. *Self-control* memperlemah pengaruh *financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penelitian ini mendukung teori-teori yang diusulkan, yaitu *Theory Planned Behavior* Ajzen (1991) dan *Behavioral Finance Theory* (Shefrin & Statman, 2000).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z tidak sepenuhnya ditentukan oleh pengetahuan keuangan atau pengaruh lingkungan, tetapi lebih dipengaruhi oleh kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku dan membentuk kebiasaan keuangan yang konsisten. Temuan ini memperkuat pandangan keuangan individu sering dipengaruhi oleh faktor psikologis dan bias perilaku, sehingga tidak selalu rasional.

Implikasi keseluruhan menunjukkan bahwa meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z memerlukan lebih dari sekadar meningkatkan *financial literacy* mereka. Hal ini juga memerlukan pembentukan perilaku keuangan yang disiplin, penguatan kendali diri yang nyata, dan kemampuan untuk

mengelola dorongan konsumtif di tengah kemudahan akses digital dan tekanan gaya hidup. *Self-control* subjektif dan situasional terbukti tidak dapat berfungsi secara optimal sebagai mekanisme untuk mengendalikan perilaku keuangan.

Penelitian ini merekomendasikan agar mahasiswa lebih menekankan pada praktik pengelolaan keuangan secara terencana dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, perguruan tinggi diharapkan mengembangkan program yang berfokus pada pembentukan perilaku, penguatan kendali diri, dan kesadaran terhadap bias perilaku. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memasukkan variabel psikologis lainnya dan menggunakan metode penelitian yang lebih beragam guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan pendekatan *self-report* dan kejujuran responden. Kondisi ini berpotensi menimbulkan bias subjektif, terutama pada variabel-variabel seperti *self-control*, perilaku konsumtif, dan pengelolaan keuangan pribadi, yang bersifat penilaian diri.
2. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke mahasiswa di wilayah lain atau ke kelompok usia yang berbeda dengan karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang beragam.
3. Variabel yang diteliti dibatasi pada pengelolaan uang saku, perilaku konsumtif, *financial literacy*, lingkungan sosial, dan *self-control*. Faktanya, pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini.
4. Hasil menunjukkan bahwa *self-control* belum berperan optimal sebagai variabel moderasi, mengindikasikan keterbatasan dalam pengukuran variabel

self-control atau kebutuhan akan instrumen yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik Generasi Z di era digital.

5. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam aspek karakteristik responden, khususnya terkait usia. Meskipun objek penelitian difokuskan pada mahasiswa Generasi Z, kuesioner penelitian tidak mencantumkan pernyataan mengenai batasan usia responden secara eksplisit. Oleh karena itu, pengelompokan responden sebagai Generasi Z didasarkan pada status mahasiswa aktif dan rentang usia umum mahasiswa, sehingga terdapat kemungkinan variasi usia yang tidak sepenuhnya terkontrol dalam penelitian ini.
6. Penelitian ini memiliki kemiripan penamaan variabel, yaitu pengelolaan keuangan pribadi dan pengelolaan uang saku. Kemiripan tersebut berpotensi menimbulkan perbedaan pemahaman responden dalam membedakan ruang lingkup masing-masing variabel saat mengisi kuesioner. Akibatnya, jawaban responden dapat dipengaruhi oleh persepsi subjektif dan tidak sepenuhnya mencerminkan perbedaan konsep yang dimaksudkan dalam penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan secara hati-hati.

Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, tidak hanya melalui kuesioner *self-report*, tetapi juga dikombinasikan dengan wawancara mendalam, observasi, atau studi kasus. Pendekatan ini diharapkan dapat meminimalkan bias subjektivitas responden dan memperoleh gambaran yang lebih objektif dan mendalam tentang perilaku keuangan.

2. Penelitian di masa depan diharapkan dapat memperluas cakupan subjek penelitian, baik dengan melibatkan mahasiswa dari wilayah lain di luar Daerah Istimewa Yogyakarta maupun kelompok usia yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas dan mampu menggambarkan perbedaan perilaku keuangan berdasarkan latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi yang beragam.
3. Penelitian di masa depan disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, penggunaan layanan keuangan digital, tekanan akademik, dan kondisi ekonomi keluarga. Penambahan variabel-variabel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan atau menggunakan alat ukur pengendalian diri yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik Generasi Z di era digital. Selain itu, penggunaan pendekatan moderasi alternatif atau model analisis yang berbeda dapat dipertimbangkan agar peran *self-control* dalam memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi dapat dijelaskan dengan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Cristanti, I. L., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2021). Pandemi Covid-19: Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP UKSW. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 128. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2690>
- Cristy, Eddy, & Harimurti. (2025). *FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA: STUDI LITERATUR BERBASIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (Vol. 11, Number 2).
- Derek; Rumokoy; Tumewu. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO*.
- Erawati, T., & Lado, N. P. (2024). Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 61–66. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.114>
- Febriyana & Yuanita. (2023). *Pondasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: Peran Dari Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Tingkat Penghasilan Orang Tua Sebagai Pemoderasi*.
- Fuadi, M. N., & Trisnaningsih, S. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 97–111. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2332>
- Fuadi M.N., & Trisnaningsih S. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 97–111. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2332>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *MULTIVARIATE DATA ANALYSIS EIGHTH EDITION*. www.cengage.com/highered
- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. In *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* (Vol. 09).
- Lestiani Diyah, & Bahtiar Mohammad Danang. (2024). PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN FINANCIAL SELF EFFICACY

SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Aseri: Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*.

- Lorenza Y. R., & Lestari S. (2023). *KONTROL DIRI DAN KONFORMITAS SEBAGAI PREDIKTOR PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA YANG BERBELANJA DI E-COMMERCE SELF-CONTROL AND CONFORMITY AS PREDICTORS OF CONSUMPTIVE BEHAVIOR OF STUDENTS SHOPPING IN E-COMMERCE*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/JEL.52.1.5>
- Mardiana, & Rochmawati. (2020). SELF-CONTROL SEBAGAI MODERASI ANTARA PENGETAHUAN KEUANGAN, FINANCIAL ATTITUDE, DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU MENABUNG. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2).
- Mersa Nyoria Anggraeni, & Maulita. (2017). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA*.
- Nanga, S., & Kotte, J. C. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yogyakarta*. XVIII(1), 3046–7977. <https://doi.org/10.61179/e>
- Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2025). *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Perkasa T.P.W, & Retnaningdiah D. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL SELF EFFICACY DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI YOGYAKARTA*.
- Rahaditama Wilimas, & Sugiarto Ricky Radius. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *JBMA : Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*.
- Rahmayani, P., Nurmalina, R., Laoli, V., & Setianda, R. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut. *Owner*, 9(4), 3475–3484. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2775>
- Ramdan, S., & Supriyono, E. (2023). SELF-CONTROL SEBAGAI MODERASI ANTARA PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PARENTAL INCOME TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. In

Journal of Business and Halal Industry (Number 1).
<https://economics.pubmedia.id/index.php/jbhi>

Rozaini, N., & Sitohang, A. (2020). *Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018*. 6(2), 1–8.

Saleh, & Kusumawardhani. (2025). BEHAVIOR GENERASI Z KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 14(02).

Shefrin, H., & Statman, M. (2000). Behavioral Portfolio Theory. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 35(2), 127.
<https://doi.org/10.2307/2676187>

Sobaya Soya, Hidayanto M. Fajar, & Safitri Junaidi. (2016). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PEGAWAI DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*.

Sofiyana; Aryanto. (2025). *Peran Kontrol Diri Dalam Memediasi Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Paylater Gen Z di Kota Semarang*. 8, 52–65.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.xxx>

Tambun; Soetiuono; Sitorus. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN SELF CONTROL SEBAGAI PEMODERASI*.

Tangney, J. P., Boone, A. L., & Baumeister, R. F. (2018). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. In *Self-Regulation and Self-Control* (pp. 173–212). Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781315175775-5>

Ulayya, S., & Mujiasih, E. (2020). HUBUNGAN ANTARA SELF CONTROL DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA E-MONEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO. In *Jurnal Empati* (Vol. 9, Number 4).

Usman; Akbar. (2003). *Pengantar Statistika (Edisi Ketiga): Cara Mudah Memahami Statistika - Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar - Google Buku*.
https://books.google.co.id/books?id=imf5DwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Utami, B. B. K., & Fikri, M. A. (2024). Antecedent Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 5(2), 237–248.
<https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i2.226>